

PENDAMPINGAN MENULIS PUISI DENGAN TEKNIK PARAFRASE BAGI GURU SMA

Siti Fatimah¹, Ngatmini², Murywantobroto³, Riris Setyo Sundari⁴

¹Universitas PGRI Semarang, sitifatimah@upgris.ac.id

²Universitas PGRI Semarang, ngatmini@upgris.ac.id

³Universitas PGRI Semarang, brotomury@gmail.com

⁴Universitas PGRI Semarang, ririssetyosundari@upgris.ac.id

ABSTRACT

The problem faced by partners is that it is still difficult to write high-quality poetry because it is still difficult to compose their physical and mental structures. Mentoring is carried out with the aim of providing understanding and developing the ability to write quality and tendentious poetry. The methods used are the provision of materials, demonstration plots of poetry writing, technology transfer on paraphrasing techniques in poetry writing, and offline and online mentoring. Based on the mentoring activities carried out by the service team, partners stated that they were helped in writing poetry, the paraphrasing technique delivered by the team could facilitate the process of writing better and more meaningful poetry, and it was proven that the results of the poetry writing were more tendentious than before using the paraphrasing technique.

Keywords: *paraphrasing technique; poetry writing*

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi mitra yaitu masih sulit menulis puisi yang berbobot tinggi karena ternyata masih sulit menyusun struktur fisik dan batinnya. Pendampingan dilaksanakan dengan tujuan memberikan pemahaman dan mengembangkan kemampuan menulis puisi yang berkualitas dan tendensius. Metode yang digunakan adalah pemberian materi, demplot penulisan puisi, alih teknologi tentang teknik parafrase dalam penulisan puisi, dan pendampingan secara luring maupun daring. Berdasarkan kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian, mitra menyatakan terbantu dalam menulis puisi, teknik parafrase yang disampaikan oleh tim dapat memudahkan dalam proses menulis puisi yang lebih baik dan bermakna, serta terbukti hasil tulisan puisi yang dihasilkan lebih tendensius dibandingkan sebelum menggunakan teknik parafrase.

Kata Kunci: penulisan puisi; teknik parafrase

PENDAHULUAN

Program kemitraan masyarakat (PKM) penulisan puisi ini dirancang berdasarkan permintaan mitra pada saat berakhirnya kegiatan PKM pembacaan puisi yang berlangsung 25-28 Agustus 2020 dan dihadiri oleh 66 orang guru Bahasa Indonesia dari 38 sekolah di kota Semarang, 1 sekolah dari Grobogan, dan 1 sekolah dari Magelang (keseluruhan ada 40 sekolah). Berdasarkan permintaan tersebut, disampaikan kepada tim pengabdian beberapa permasalahan mitra, di antaranya adalah 1) penulisan puisi masih dipandang sulit dilakukan karena sebagai sebuah keterampilan dengan keahlian khusus, 2) kurangnya pemahaman terkait penulisan puisi dengan teknik parafrase, 3) kurang tepatnya pemilihan diksi, penyusunan kata, penentuan bait, rima, ritma, dan amanat pada penulisan puisi, dan 4) kurang berbobot atau berkualitas hasil puisi yang pernah ditulis. Tentu saja, tim pengabdian menyambut baik keberlanjutan program PKM yang telah dilaksanakan dengan mengagendakan PKM penulisan puisi dengan teknik parafrase. Puisi merupakan salah satu genre yang memiliki karakteristik pemadatan diksi dan makna. Beberapa orang merasa kesulitan menuangkan ide/pemikiran, perasaan, dan pengalaman ke dalam karya sastra jenis ini. Anggapan “dunia” dibutuhkan keterampilan khusus dalam menuangkan hal-hal tersebut ke dalam bentuk puisi. Tentu pandangan atau pendapat ini tidak seluruhnya keliru. Namun, tim pengabdian menemukan paradoksial di selasela pandangan populer yang demikian, yaitu bahwa sebenarnya menulis puisi itu mudah, semua orang bisa menulis puisi (asal punya minat), dan tidak ada yang sulit dalam penulisan puisi. Semua permasalahan terkait penulisan puisi dapat diatasi dengan teknik parafrase.

Seperti yang dipahami bersama tentang parafrase, yaitu istilah linguistik yang berarti pengungkapan kembali suatu konsep dengan cara lain dalam bahasa yang sama, namun tanpa mengubah maknanya. Parafrase memberikan kemungkinan kepada sang penulis untuk memberi penekanan yang agak berlainan dengan penulis asli. Istilah parafrase berasal dari bahasa 1) Inggris *paraphrase*, 2) Latin *paraphrasis*, 3) Yunani *paraphrasein* yang berarti

“cara ekspresi tambahan” (<https://id.wikipedia.org/wiki/Parafrase>). Selain itu, parafrase merupakan salah satu cara meminjam gagasan/ide dari sebuah sumber tanpa menjadi plagiat dengan menggunakan kata-kata sendiri untuk mengungkapkan ide yang sama (<https://penerbitdepublish.com/teknik-menulis-penerbit-buku-g071/>).

Berbekal hal tersebut, tim pengabdian merancang teknik parafrase untuk penulisan puisi dengan cara yang serupa (<https://kreativv.com/creativepreneurcareer/caraparafrase/>), yaitu 1) memperkaya kosa kata (dengan bantuan bagan atau diagram mind mapping), 2) per kaya wawasan umum, dan 3) memahami konsep dasar segala sesuatu yang disampaikan (baik lisan maupun tulisan). Selain itu, ditambah dengan teknik tambah, kurang, ganti, atau hapus kata-kata saat mengimplementasikan teknik parafrase ke dalam draf tulisan puisi yang ditulis. Dengan menggunakan teknik parafrase tersebut dalam penulisan puisi, permasalahan-permasalahan yang dihadapi ketika menulis puisi dapat diminimalkan bahkan diperoleh puisi yang berkualitas, baik dari struktur fisik maupun batinnya.

Keberhasilan program yang diikuti oleh para guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Indonesia di Kota Semarang ini tentu akan berdampak pada pembelajaran penulisan puisi di SMA/MA/SMK sederajat. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, para guru didampingi oleh tim pengabdian mendalami 1) hakikat atau dasar penulisan puisi, 2) pemilihan diksi, 3) penentuan nada, 4) rima, 5) ritma, dan 5) amanat serta aspek lain yang terdapat dalam puisi melalui kegiatan 1) pemberian materi, 2) demplot penulisan puisi, 3) workshop, 4) pelatihan, 5) pendampingan (praktik menulis puisi menggunakan teknik parafrase), 6) alih teknologi (terutama tentang teknik parafrase dalam menulis puisi), dan sharing pengalaman dalam penulisan puisi. Tim pengabdian UPGRIS yang melaksanakan pendampingan merupakan para ahli di bidang penulisan puisi dan pembelajarannya. Kegiatan PKM penulisan puisi dengan teknik parafrase yang dilakukan didasarkan pada kegiatan penelitian tentang perpuisian yang dilakukan oleh tim pengabdian sebelumnya, sejak 2013 hingga 2019.

Berdasarkan analisis terhadap situasi yang dialami oleh mitra, sangat penting dilakukan kegiatan PKM MGMP Bahasa Indonesia dalam Pembacaan Penulisan Puisi dengan Teknik Parafrase. Selain itu, tolok ukur keberhasilan pembelajaran penulisan puisi dapat terlihat saat diperoleh kejuaraan saat dilombakan dengan pendampingan para guru yang memiliki kompetensi terbaiknya setelah mengikut pendampingan yang dilakukan tim pengabdi UPGRIS dalam penulisan puisi dengan teknik parafrase.

PELAKSANAAN DAN METODE

Pendampingan bagi guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Indonesia Kota Semarang dilaksanakan secara virtual pada 1-4 Maret 2021. Kegiatan dihadiri oleh 187 orang guru Bahasa Indonesia dari 33 sekolah di Kota Semarang, 1 sekolah dari Tegal, 1 sekolah dari Kartasura, 1 sekolah dari Klaten, dan 2 sekolah dari Kudus. Keseluruhan ada 38 sekolah yang tercatat dalam kegiatan PKM.

Langkah-langkah pelaksanaan Program Kemitraan Kemasyarakatan (PKM) Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kota Semarang dalam Penulisan Puisi dengan Teknik Parafrase supaya dilaksanakan dengan baik dan berhasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dilakukan dengan berbagai cara, yaitu a) melakukan sharing pengetahuan terkait hakikat penulisan puisi dengan teknik parafrase secara luring/daring, b) melakukan sharing pengalaman penulisan puisi menggunakan teknik parafrase yang pernah dilakukan oleh para tim pengabdi dalam berbagai acara/kesempatan, c) melakukan pelatihan dan pendampingan terkait penulisan puisi menggunakan teknik parafrase, mulai dari pre-test (sebelum pemberian materi penulisan puisi menggunakan teknik parafrase) dan post-test (setelah materi penulisan puisi menggunakan teknik parafrase diberikan), d) Memberikan berbagai referensi terkait penulisan puisi menggunakan teknik parafrase yang pernah dilakukan oleh tim pengabdi, baik secara offline maupun online (yang dilakukan secara luring/daring), dan e) melakukan evaluasi program yang dilakukan dan memproyeksikan keberlanjutan program yang dapat diperoleh kedua mitra demi

mengoptimalkan keterampilan menulis puisi dengan teknik parafrase

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini merupakan tindak lanjut dari berbagai penelitian terkait puisi yang dilakukan sejak 2013 sampai dengan 2019. Penelitian tersebut yaitu Keefektifan Model Think Pairs Share dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi Rinupa Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Semarang tahun 2013, Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Puisi Mbeling dengan Media ICT Berbasis Practical Rehearsal Pairs pada Mata Kuliah Apresiasi Puisi Mahasiswa PBSI IKIP PGRI Semarang tahun 2013, Bentuk dan Jenis Puisi Prismatis dalam Kumpulan Puisi Air Kata Kata Karya Sindhunata tahun 2013 pada Jurnal Malih Peddas Volume 3, No. 2, hal. 16-21.

Selain itu, juga dilakukan penelitian Puisi Mbeling Sebagai Aset Pemertahanan Nasionalisme Generasi Bangsa dalam Kumpulan Puisi Air Kata Kata Karya Sindhunata (tahun 2014), *Islamic Javanese Ideas in The Poetry Collection of Air Kata Kata by Sindhunata* (tahun 2018), *Multicultural Values on Poetry Collection of Air Kata Kata by Sindhunata in Social Semiotic Perspective* (tahun 2018), Sindhunata dengan Air Kata Kata: Pelopor Puisi Rinupa (2018), dan Kumpulan Puisi Air Kata Kata dalam Perspektif Semiotika Sosial tahun 2019. Dengan demikian, kegiatan PKM ini merupakan program inspiratif yang dilakukan berdasarkan hasil-hasil penelitian yang relevan tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian yaitu pendampingan bagi Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Indonesia dalam Penulisan Puisi dengan Teknik Parafrase di Kota Semarang secara Luring/Daring, yang diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Permasalahan, Solusi, dan Luaran Kegiatan Pendampingan

No.	Permasalahan	Solusi dan Luaran
a.	Kurangnya pemahaman, pengalaman, dan keterampilan dalam penulisan puisi menggunakan teknik parafrase.	<p>Peningkatan pengetahuan terkait hakikat penulisan puisi dengan teknik parafrase (meliputi struktur fisik dan batinnya) secara luring/daring.</p> <p>Peningkatan pengalaman penulisan puisi menggunakan teknik parafrase yang pernah dilakukan oleh para tim pengabdian dalam berbagai acara/kesempatan.</p> <p>Peningkatan keterampilan mitra dalam penulisan puisi menggunakan teknik parafrase mulai dari pre-test (sebelum pemberian materi penulisan puisi menggunakan teknik parafrase) dan post-test (setelah materi penulisan puisi menggunakan teknik parafrase yang diberikan).</p>
b.	Kurangnya referensi/ccontoh dalam penulisan puisi menggunakan teknik parafrase.	<p>Tambahan referensi yang diperoleh mitra terkait penulisan puisi menggunakan teknik parafrase yang pernah dilakukan oleh tim pengabdian, baik secara offline maupun online.</p>

Tim pengabdian melakukan pendekatan secara langsung kepada para guru yang tergabung dalam MGMP bahasa Indonesia tingkat SMA di Kota Semarang. Tidak hanya itu, digunakan pula berbagai metode seperti 1) pemberian materi, 2) pelatihan dan pendampingan (praktik menulis puisi menggunakan teknik parafrase), 3) alih teknologi (terutama pemanfaatan hasil penelitian terkait dengan puisi), dan 4) sharing pengalaman dalam menulis puisi menggunakan teknik parafrase oleh tim pengabdian.

Mitra yang bersedia melakukan kerja sama yaitu para guru yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Indonesia di Kota Semarang. Partisipasi mitra dapat terlihat dari permintaan dan kesediaan bekerja sama dengan tim pengabdian Universitas PGRI Semarang. Hal itu dapat dilihat dari penandatanganan surat pernyataan yang dilakukan oleh ketua mitra dalam surat pernyataan kesediaan bekerja sama. Selain itu, mitra bersedia berpartisipasi atau berkontribusi dengan cara menyiapkan kader, menyediakan tenaga, pikiran, dan tempat pelatihan berikut fasilitas yang digunakan selama program dilaksanakan, termasuk secara daring.

Pendampingan penulisan puisi menggunakan teknik parafrase bagi guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Indonesia Kota Semarang berhasil dilaksanakan selama 4 pertemuan dengan 34 JP secara daring dengan uraian kegiatan seperti berikut.

Tabel 2. Uraian Kegiatan Pendampingan Penulisan Puisi dengan Teknik Parafrase

NO.	MATERI	WAKTU
1.	Hakikat Penulisan Puisi	2 JP
2.	Konsep Teknik Parafrase	2 JP
3.	Jenis-Jenis Puisi yang Ditulis dengan Teknik Parafrase	2 JP
4.	Penentuan Tema Puisi	2 JP
5.	Pemunculan Struktur Fisik Puisi	4 JP
6.	Pemunculan Struktur Batin Puisi	4 JP
7.	Penulisan Puisi dengan Teknik Parafrase Bagian 1	4 JP
8.	Penulisan Puisi dengan Teknik Parafrase Bagian 2	4 JP
9.	Penerapan Teknik Parafrase dalam Penulisan Puisi	4 JP
10.	Praktik Penulisan Puisi dengan Teknik Parafrase	6 JP
Total		34 JP

Kegiatan dilaksanakan pada 1-4 Maret 2021 dihadiri oleh 187 orang guru Bahasa Indonesia dari 33 sekolah di Kota Semarang, 1 sekolah dari Tegal, 1 sekolah dari Kartasura, 1 sekolah dari Klaten, dan 2 sekolah dari Kudus. Keseluruhan ada 38 sekolah yang tercatat dalam kegiatan PKM. Keterlaksanaan kegiatan PKM dapat dilihat pada table berikut.

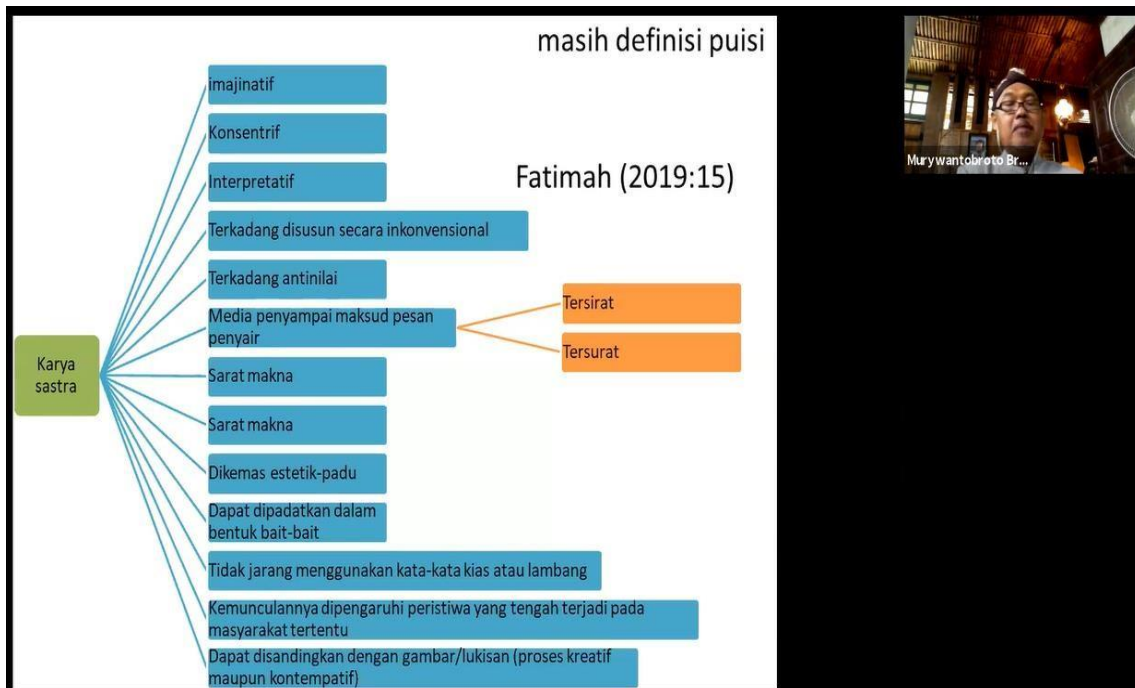
Tabel 3. Keterlaksanaan Kegiatan Pendampingan Penulisan Puisi dengan Teknik Parafrase

No.	Hari/Tanggal	Materi	Pelaksana	Keterangan
1.	Senin, 1-3- 2021	Pretes: penulisan puisi oleh guru sebelum pemberian materi penulisan puisi dengan teknik parafrase	Tim PKM	Terlaksana
		Hakikat penulisan puisi	Murywantobroto	Terlaksana
		Konsep Teknik Parafrase	Siti Fatimah	Terlaksana
2.	Selasa, 2-3- 2021	Jenis-Jenis Puisi yang Ditulis dengan Teknik Parafrase	Riris Setyo S.	Terlaksana
		Penentuan Tema Puisi	Riris Setyo S.	Terlaksana
		Pemunculan Struktur Fisik Puisi	Murywantobroto	Terlaksana
		Pemunculan Struktur Batin Puisi	Murywantobroto	Terlaksana
3.	Rabu, 3-3- 2021	Penulisan Puisi dengan Teknik Parafrase Bagian 1	Ngatmini	Terlaksana
		Penulisan Puisi dengan Teknik Parafrase Bagian 2	Siti Fatimah	Terlaksana
4.	Kamis, 4-3-	Penerapan Teknik Parafrase	Ngatmini	Terlaksana

Keseluruhan materi penulisan puisi menggunakan teknik parafrase telah diberikan oleh tim PKM kepada peserta. Pada kegiatan pretes terhimpun 68 judul puisi yang

dikirimkan. Sementara itu, pada kegiatan postes terhimpun 17 judul puisi (tahap 1) dan 42 judul puisi (tahap 2) yang dikirimkan. Tidak hanya itu, keterlaksanaan kegiatan dapat disaksikan pada tautan https://www.youtube.com/watch?v=1buBcc_frFo dan https://drive.google.com/file/d/1EIMm_F_NxF75clwkpMq6gLAaBZ8z34Zn/view?usp=drive_web.

Keterlaksanaan kegiatan juga dapat dilihat pada foto hasil pelatihan penulisan puisi berikut.

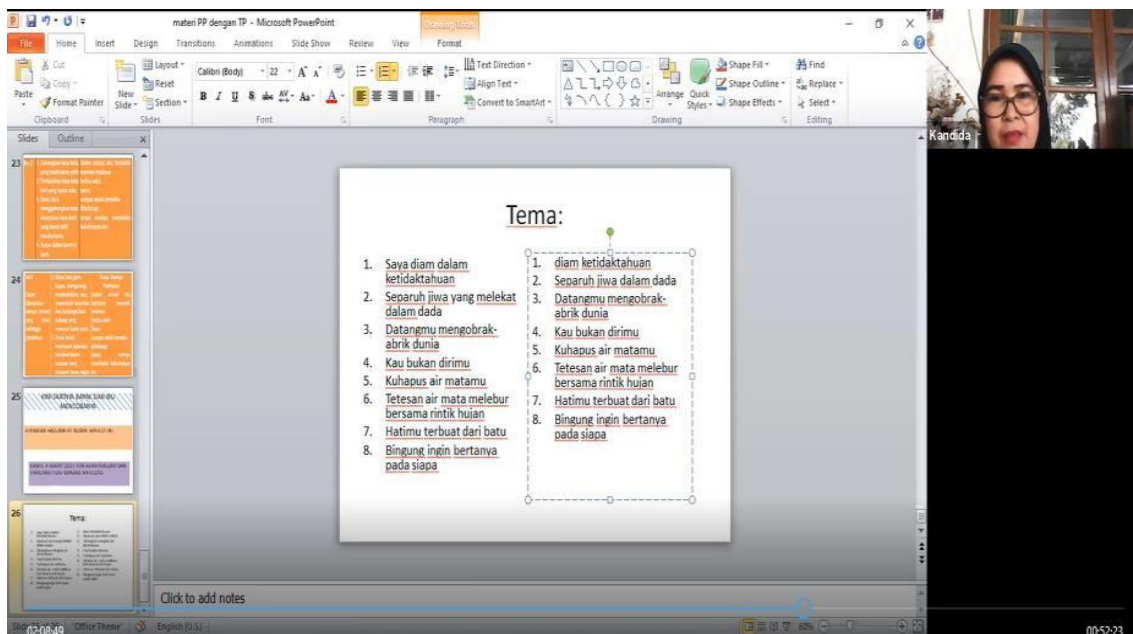


Gambar 1. Paparan Materi “Definisi Puisi” oleh Tim Pengabdi secara Daring

SEMUA ORANG BISA DENGAN MUDAH MENULIS PUISI

Hal ini berangkat dari pendapat positif bahwa tiap orang pasti bisa menulis puisi, terlepas dari baik-buruk atau berbobot/berkualitas-tidaknya puisi tersebut. Dengan sikap positif yang demikian, puisi yang kurang bahkan dipandang tidak bagus atau tidak bermakna pun bisa diubah, yaitu dengan teknik parafrase terikat maupun parafrase bebas.

Gambar 2. Paparan Materi “Teknik Parafrase” oleh Tim Pengabdi Secara Daring



Gambar 3. Peserta Mengaplikasikan Teknik Parafrase dalam Menulis Puisi secara Daring

Evaluasi dan keberlanjutan program dilaksanakan oleh kedua belah pihak, yaitu pihak mitra dan pihak tim pengabdian. Evaluasi dilakukan dengan cara melakukan monitoring dalam pertemuan rutin yang telah disepakati terkait Program Kemitraan Kemasyarakatan (PKM) Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kota Semarang dalam Penulisan Puisi dengan Teknik Parafrase. Program tersebut dapat ditindaklanjuti dengan usaha menyelenggarakan perlombaan penulisan puisi, minimal di Kota Semarang, tingkat Jawa Tengah, atau bahkan tingkat nasional. Selain itu, dapat pula dilakukan pendampingan membuat perangkat pembelajaran (bahan, media, materi, atau buku ajar) penulisan puisi dengan teknik parafrase (baik secara online maupun offline).

PENUTUP

Simpulan

Pendampingan penulisan puisi menggunakan teknik parafrase bagi guru yang tergabung ke dalam MGMP Bahasa Indonesia Kota Semarang berhasil dilaksanakan. Terdapat perubahan ke arah yang lebih baik dan berkualitas pada puisi-puisi yang ditulis oleh guru tiap level, tingkat, tahapan, atau langkah-langkah teknik parafrase. Puisi yang diciptakan lebih padat kata dan makna, sehingga

puisi yang berhasil diciptakan terasa/terkesan lebih estetis dan tendensius. Teknik parafrase terbukti dapat digunakan untuk memudahkan guru/penulis dalam menulis puisi berkualitas, baik struktur fisik maupun batinnya.

Saran

Penulisan puisi menggunakan teknik parafrase perlu dijadikan rutinitas supaya puisi yang diciptakan lebih tendensius, variatif, dan estetis (baik struktur fisik maupun batinnya). Selain itu, kegiatan serupa perlu diperluas, tidak hanya diperuntukkan bagi guru, tetapi juga peserta didik, bahkan khalayak pecinta puisi. Tidak hanya itu, diperlukan penelitian dan pengembangan untuk dapat dijadikan metode pembelajaran penulisan puisi di sekolah, baik sekolah menengah tingkat pertama maupun sekolah menengah tingkat atas, juga tidak menutup kemungkinan di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, Siti dan Ngatmini. 2014. Puisi Mbeling Sebagai Aset Pemertahanan Nasionalisme Generasi Bangsa dalam Kumpulan Puisi Air Kata Kata Karya Sindhunata. <https://www.google.com/search?q=Puisi+Mbeling+Sebagai+Aset+Pemertahanan+Nasionalisme+Generasi+Bangsa+dalam+Kumpulan+Puisi+Air+Kata+Kata+Karya+Sindhunata&oq=Puisi+Mbeling+Sebagai+Aset+Pemertahanan+Nasionalisme+Generasi+Bangsa+dalam+Kumpulanc+Puisi+Air+Kata+Kata+Karya+Sindhunata&aqs=chrome.69i57j69i64.627j0j8&sourceid=chrome&ie=UTF-8>.
- Fatimah, Siti. 2013. Bentuk dan Jenis Puisi Prismatis dalam Kumpulan Puisi Air Kata Kata Karya Sindhunata. *Jurnal Malih Peddas*. Vol. 3 No. 2, hal. 16-21. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/malihpeddas/article/view/781>
- Fatimah, Siti. 2018. Islamic Javanese Ideas in The Poetry Collection of Air Kata Kata by Sindhunata. <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/ibda/article/view/1740>
- Fatimah, Siti. 2018. Multicultural Values on Poetry Collection of Air Kata Kata by Sindhunata in Social Semiotic Perspective. <https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.19-10-2018.2281676>
- Fatimah, Siti. 2018. Sindhunata dengan Air Kata Kata: Pelopor Puisi Rinupa. Prosiding Seminar Nasional Universitas Sanata Darma. <https://www.usd.ac.id/fakultas/sastra/sasing/f113/Prosiding%20Semnas%20HISKIMLI%20USD%202019.pdf>

- Fatimah, Siti. 2019. Kumpulan Puisi Air Kata Kata Karya Sindhunata dalam Perspektif Semiotika Sosial. Disertasi. Universitas Sebelas Maret.
- Maqin, Khairul. 2016. Teknik Menulis Parafrase yang Benar untuk Menghindari Plagiarisme <https://penerbitdeepublish.com/teknik-menulis-penerbit-buku-g071/>
- Ngatmini dan Siti Fatimah. 2013. Keefektifan Model Think Pairs Share dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi Rinupa Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Semarang. <https://library.upgris.ac.id/digital>
- Ngatmini dan Siti Fatimah. 2013. Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Puisi Mbeling dengan Media ICT Berbasis Practical Rehearsal Pairs pada Mata Kuliah Apresiasi Puisi Mahasiswa PBSI IKIP PGRI Semarang.
<http://journal.upgris.ac.id/index.php/sasindo/article/view/924>.
- Ramadhan, Wahyu. 2019. 3 Tips Cara Parafrase Ampuh Supaya Tulisanmu Bebas Plagiat <https://kreativv.com/creativepreneur-career/cara-parafrase/>
- Suharianto. 2015. Pengantar Apresiasi Puisi. Surakarta: Widya Duta.
- Tarigan, Henri Guntur. 2008. Prinsip-Prinsip Dasar Sastra. Bandung: Angkasa.
- Wikipedia. Parfrase. <https://id.wikipedia.org/wiki/Parafrase>